

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penerjemahan bisa mencakup beberapa pengertian. Ahli linguistik telah memberi banyak definisi tentang penerjemahan, diantaranya: (1) bidang ilmu secara umum, (2) produk atau teks yang diterjemahkan, (3) proses atau tindakan yang memproduksi terjemahan. Secara umum, penerjemahan dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan makna ungkapan dalam suatu bahasa (bahasa sumber) yang diubah menjadi makna ungkapan bahasa lain (bahasa target).

Hoed (2006:51) mengartikan penerjemahan sebagai kegiatan mengalihkan secara tertulis pesan dari teks suatu bahasa ke dalam teks bahasa lain. Moentaha (2006:13-25) menyatakan bahwa penerjemahan adalah proses penggantian teks dalam bahasa sumber dengan teks dalam bahasa sasaran tanpa mengubah tataran isi teks. Pengertian tataran isi ini tidak hanya yang menyangkut arti dasar (*material meaning*) tetapi juga ide atau konsepsi yang terkandung dalam tataran isi. Isi mencakup semua informasi yang ada dalam teks bahasa sasaran, yaitu semua norma-norma bahasa, seperti makna leksikal, makna gramatikal, nuansa stilistis/nuansa ekspresif. Dengan kata lain, penerjemahan merupakan pengkajian leksikon, struktur gramatika, situasi komunikasi, dan kontak budaya antara dua bahasa yang dilakukan lewat analisis untuk menentukan makna.

Dalam penerjemahan, seorang penerjemah diharapkan mengenal setiap langkah yang harus dikerjakan dalam mengubah tulisan (teks) dari bahasa sumber ke dalam bahasa target (Newmark, 1981:89). Terdapat beberapa langkah dalam penerjemahan, menurut Vinay dan Darbelnet (dalam Venuti (ed.), 2000:90),85-93), yaitu; (1) *borrowing* atau peminjaman, (2) *calque* atau peminjaman yang lebih spesifik, (3) *literal translation* atau penerjemahan langsung kata per kata, (4) transposisi, (5) *modulation* atau mengubah bentuk sintaksis bahasa sumber ke dalam bahasa target tanpa mengubah pesan dari bahasa sumber, (6) ekuivalensi atau kesepadanan, dan (7) adaptasi.

Penerjemahan tidak akan bisa persis sama dengan bahasa sumbernya. Bahasa sumber memiliki makna tersendiri dan bahasa target juga memiliki makna tersendiri. Contohnya dalam bahasa Inggris *brother* dipadankan dengan saudara laki-laki yang ada hubungan dalam keluarga, tapi dalam bahasa Burushaski *yas*, yang artinya juga saudara merupakan panggilan untuk lawan bicara yang sama jenis kelaminnya, seperti penggunaan *saudara* dalam bahasa Indonesia yang bisa berarti lebih umum tidak hanya sapaan untuk hubungan keluarga, kata tersebut bisa digunakan dalam situasi yang sama. Pada penerjemahan yang total, teks bahasa sumber dan bahasa target merupakan ekuivalen dalam penerjemahan ketika mereka bisa saling digantikan satu sama lain.

Ekuivalensi menurut KBBI daring adalah kualitas terjemahan yang mengandung amanat naskah asli yang telah dialihkan sedemikian rupa dalam bahasa sasaran sehingga tanggapan reseptor sama dengan tanggapan mereka terhadap amanat naskah asli. Penerjemahan ekuivalen menurut Catford (1965:94)

adalah ciri-ciri situasional yang relevan antara bahasa sumber dan bahasa target dalam melahirkan terjemahan yang komunikatif. Menurut Nida dan Taber (1974), berarti kualitas terjemahan yang mengandung pesan dari bahasa sumber yang dialihkan ke dalam bahasa penerima. Untuk meraih padanan atau ekuivalensi dinamis tersebut dilakukanlah perbandingan unsur-unsur linguistik yang meliputi masalah berikut:

- a. Masalah ejaan dan tanda baca, masalah ini berkaitan dengan transliterasi dan transkripsi kata-kata yang diambil dari bahasa sumber.
- b. Morfologi, di sini penerjemah dihadapkan pada dua masalah yaitu perbedaan kelas kata dan perbedaan kategori gramatis.
- c. Tata kalimat, pada tataran ini penerjemah berhadapan dengan masalah urutan kata dan frasa, hubungan koordinasi dan subordinasi, dan aposisi.
- d. Leksikon, masalah yang dihadapi penerjemah pada aspek ini ialah pemadanan istilah-istilah khusus, bukan kata-kata yang bersifat umum.

Penerjemahan tidak terlepas dari berbagai teori dan pendekatan yang digagas oleh para ahli linguistik. Kalau dikaitkan dengan kemajuan teknologi, kegiatan ini terkait dengan mesin- mesin penerjemah dan perangkat lunak yang membantu dalam proses penerjemahan. Salah satu jasa penerjemahan yang praktis dan murah saat ini adalah penerjemahan yang memanfaatkan teknologi internet.

Internet digunakan sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan teknologi yang pada umumnya tersedia dalam bahasa Inggris. Kemampuan bahasa Inggris yang lemah merupakan faktor penghambat dalam upaya penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang. Dengan

terhambatnya penyebaran informasi serta ilmu pengetahuan dan teknologi maka akan terhambat pula perkembangan ilmu pengetahuan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menemukan banyak aplikasi pembantu bagi pengguna internet termasuk dalam bidang bahasa, salah satunya adalah linguistik komputasi. Linguistik komputasi merupakan ilmu linguistik yang melakukan investigasi dan pembentukan model kognitif secara komputasi. Tujuan dari linguistik komputasi ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengkarakterisasikan bentuk ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kemampuan berkomunikasi dan pertukaran informasi yang menggunakan bahasa alamiah (Bolshakov:2004). Di antara media dari linguistik komputasi yang paling banyak dimanfaatkan adalah mesin penerjemah.

Mesin penerjemah merupakan perangkat lunak berbasis korpus linguistik yang digunakan untuk membantu proses penerjemahan. Kemajuan teknologi ini sangat bermanfaat bagi pengguna bahasa, terutama bagi pelajar atau mahasiswa yang membutuhkan bahan ajar dari berbagai sumber yang kebanyakan tersedia dalam bahasa Inggris. Salah satu jasa penerjemahan yang praktis dan gratis saat ini adalah penerjemahan online yang memanfaatkan teknologi internet.

Pemanfaatan mesin penerjemah *online* merupakan salah satu solusi masalah perbedaan pada bahasa. Saat ini adanya pengembangan mesin penerjemah telah mampu menghasilkan terjemahan yang bisa menjadi bantuan awal perbedaan bahasa. Hal ini memungkinkan komunikasi yang akurat antarbangsa dengan bahasa yang berbeda. Salah satu mesin penerjemah online yang populer digunakan saat ini adalah mesin penerjemah Google.

Google merupakan sebuah mesin pencari yang membantu pengguna internet menemukan link ke suatu halaman web. Dalam perkembangannya, Google juga menyediakan berbagai fasilitas salah satunya mesin penerjemah. Och (2006) dalam *www.googleresearch.blogspot.com* mengatakan, “ *Because we want to provide everyone with acces to all the world’s information, including information in every language, one of the exciting projects at Google Research is machine translation.*” Para pengembang Google jelas menyadari bahwa informasi yang ada dalam suatu halaman web bisa tampil dalam berbagai bahasa. Beragamnya bahasa yang ada di dunia bisa menjadi penghalang bagi seseorang untuk menemukan dan memahami informasi penting yang dicarinya. Mesin penerjemah yang melekat pada Google akan membantu menerjemahkan sebuah teks atau halaman web dari satu bahasa ke bahasa lain secara otomatis. Hal ini membantu pembaca ketika berusaha memahami isi sebuah halaman web tersebut. Mesin penerjemahan pada Google merupakan layanan gratis menangani 70 bahasa lebih banyak dari sistem lain yang serupa.

Namun demikian, terjemahan yang dihasilkan oleh mesin penerjemah juga memiliki banyak kelemahan. Terkadang mesin penerjemah tidak bisa mencakup unsur budaya dari bahasa target dan kurang relevan dengan situasi dalam sebuah kalimat. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya korpus linguistik atau perbendaharaan leksikon ataupun tata bahasa yang tersimpan dalam sistem pemrograman pada perangkatnya.

Pengembangan perangkat lunak untuk mesin penerjemah juga melibatkan pengkajian terhadap pemrosesan bahasa alami (*natural language processing*).

Menurut Alice (2001), bahasa alami atau bahasa natural adalah suatu bahasa yang diucapkan, ditulis, atau diisyaratkan (secara visual atau isyarat lain) oleh manusia untuk komunikasi secara umum. Penerjemahan yang baik adalah penerjemahan yang akurat, jelas, dan mudah untuk dimengerti (Larson, 1998:485).

Penggunaan media mesin penerjemah tanpa ada campur tangan manusia sebagai pengguna bahasa itu sendiri merupakan fenomena yang menarik, contohnya pada pembuka cerita dongeng anak yang berjudul “Hansel and Gretel”. Berikut adalah salah satu contoh penerjemahan yang menggunakan mesin penerjemah:

Bahasa Sumber : *Once upon a time a very poor woodcutter lived in a tiny cottage in the forest with his two children, Hansel and Gretel.*

Bahasa Target : Sekali waktu seorang penebang kayu yang sangat miskin tinggal di sebuah pondok kecil di hutan dengan dua anaknya, Hansel dan Gretel.

Pada contoh kasus di atas terlihat hasil penerjemahan yang tidak sesuai dengan situasi bahasa target. Hal pertama yang dilihat pada kalimat diatas adalah menganalisis bentuk teks. Kalimat tersebut merupakan bentuk teks bahasa naratif sehingga gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa yang tidak baku dan formal. Kedua, menentukan target pembaca teks. Teks bahasa naratif berupa cerita dongeng biasanya ditujukan untuk anak-anak sehingga pilihan kata yang digunakan adalah kata yang mudah dimengerti dan tidak berbelit-belit. Ketiga, menentukan latar belakang atau budaya yang melekat pada bahasa sumber dan bahasa target dari kalimat di atas. Selanjutnya, melihat kesalahan atau apakah terdapat hasil terjemahan yang tidak ekuivalen dengan bahasa target. Pada

penerjemahan yang menggunakan mesin di atas kata *once upon a time* diterjemahkan secara literal menjadi *sekali waktu*. Penerjemahan ini tidak disesuaikan dengan konteks yang ada pada bahasa target karena kata yang sesuai digunakan pada pembuka dongeng dalam bahasa target adalah *pada zaman dahulu kala*.

Dari metode penerjemahan yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa penerjemahan tidak hanya melibatkan aspek-aspek kebahasaan tapi juga melibatkan aspek-aspek di luar kebahasaan seperti aspek konteks, budaya, sosial dan register. Ekuivalensi adalah salah satu metode yang mencakup aspek-aspek nonkebahasaan tersebut dalam menghasilkan terjemahan yang baik dan berterima. Berdasarkan pengertian tersebut, penulis akan memfokuskan pada analisis ekuivalensi hasil terjemahan teks bahasa Inggris sebagai bahasa sumber yang nantinya akan disingkat dengan BS dan bahasa Indonesia sebagai bahasa target yang nantinya akan disingkat dengan BT yang diterjemahkan menggunakan mesin penerjemah Google. Teks bahasa Inggris yang digunakan sebagai bahasa sumber yaitu teks cerita anak yang berjudul "*Hansel and Gretel*" yang merupakan cerita rakyat dari Jerman yang sudah diceritakan secara turun temurun yang diambil dari situs <http://ivyjoy.com/fables/hansel.html>.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Pada penerjemahan antarbahasa khususnya pada penerjemahan Inggris-Indonesia yang menggunakan mesin penerjemah masih terdapat berbagai kesalahan baik pada tataran kata, frasa maupun kalimat. Pada penelitian ini, penulis akan menjawab tiga masalah penelitian, yaitu:

- a. Bagaimanakah ekuivalensi penerjemahan Inggris-Indonesia dalam tataran leksikon pada mesin penerjemah online Google?
- b. Bagaimanakah ekuivalensi penerjemahan Inggris-Indonesia dalam tataran struktur sintaxis pada mesin penerjemah online Google?
- c. Bagaimanakah ekuivalensi penerjemahan Inggris-Indonesia dalam tataran tekstual pada mesin penerjemah online Google?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Penerjemahan bisa dilakukan secara manual, oleh manusia, dan dengan mekanikal yaitu memanfaatkan teknologi seperti mesin penerjemahan. Pada proses penerjemahan terdapat beberapa metode seperti meminjaman, literal, adaptasi, ekuivalensi, dll. Penelitian ini terbatas pada aspek ekuivalensi hasil terjemahan Inggris-Indonesia pada cerita anak "*Hansel and Gretel*" menggunakan mesin penerjemah Google yang dilihat pada tataran leksikon, struktur sintaxis, dan teks.

1.4 Tujuan Penelitian

Terkait dengan masalah penelitian yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian tesis ini dibedakan ke dalam dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah menjelaskan fenomena proses penerjemahan dengan menggunakan mesin penerjemah online Google. Penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan dan memberikan sejumlah fakta dan informasi linguistik yang terkait dengan proses penerjemahan bahasa (Inggris-Indonesia) yang menggunakan media teknologi.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menjelaskan ekuivalensi penerjemahan Inggris-Indonesia dalam tataran leksikon pada mesin penerjemah online Google.
- b. Menjelaskan ekuivalensi penerjemahan Inggris-Indonesia dalam tataran struktur sintaksis pada mesin penerjemah online Google.
- d. Menjelaskan ekuivalensi penerjemahan Inggris-Indonesia dalam tataran tekstual pada mesin penerjemah online Google.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya dan menambah khazanah pengetahuan khususnya dalam bidang komputasi linguistik mesin penerjemah dan untuk pengembangan ekuivalensi penerjemahan pada mesin penerjemah salah satunya mesin penerjemah google sehingga bisa meminimalisasi keterhambatan komunikasi antarbahasa. Di samping itu, khususnya bagi pemerhati dan peminat bidang terjemahan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan model atau rujukan bagi penelitian berikutnya yang sejenis.

Secara praktis, penelitian ini memberi kontribusi berupa pengetahuan umum tentang penerjemahan yang menggunakan mesin dan memanfaatkan media internet dan metode analisis produk terjemahan yang didasari oleh teori terjemahan yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan analisis tersebut.

1.6 Definisi Istilah

Ekivalensi adalah ciri-ciri situasional yang relevan antara bahasa sumber dan bahasa target dalam menghasilkan terjemahan yang komunikatif (Catford, 1965: 94).

Terjemahan adalah hasil proses penerjemahan dari suatu bahasa sumber ke dalam bentuk bahasa sasaran. Terjemahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah terjemahan bahasa sumber bahasa Inggris ke dalam bahasa target bahasa Indonesia.

Mesin Penerjemah adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menerjemahkan antarbahasa yang berbasis pada korpus linguistik.

Google merupakan alat atau mesin yang membantu penjelajah internet untuk dengan cepat menemukan informasi atau website yang dicari dan beragam aplikasi lainnya salah satunya mesin penerjemah.